

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari proses yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, adapun kesimpulan yang dapat di ambil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Agrowisata Yutaka Farm di Desa Pasucen, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Keadaan perekonomian masyarakat Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati tergolong dalam perekonomian menengah ke bawah, dimana masih ada keluarga yang belum mampu memenuhi kebutuhan pokoknya dan rata-rata masyarakat Desa Pasucen memiliki kualitas pendidikan yang rendah sehingga mengakibatkan minimnya pengetahuan yang mereka miliki, dan adapun dampak atas hal tersebut mengakibatkan perekonomian masyarakat setempat menjadi tidak menentu, sehingga masih ada masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Tingginya ekonomi masyarakat kalangan menengah ke bawah di Desa Pasucen disebabkan dari minimnya lapangan pekerjaan. Kebanyakan masyarakat tidak memiliki pekerjaan tetap, tidak memiliki lahan pertanian sendiri untuk digarap, dan hanya mengandalkan pekerjaan sampingan saja. Kemudian kondisi sesudah adanya Agrowisata Yutaka Farm di Desa Pasucen yaitu masyarakat sudah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan ikut terlibat bekerja di tempat wisata itu.
2. Proses atau kegiatan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pengelola Agrowisata Yutaka Farm di Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati melalui berbagai tahapan dan bentuk yaitu: (1) pemetaan, (2) sosialisasi, (3) pelatihan-pelatihan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi.
3. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui Agrowisata Yutaka Farm di Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati memiliki beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu: (1) pengembangan destinasi wisata, (2) dukungan dari masyarakat, (3) sarana promosi, (4) adanya sistem kekeluargaan, rasa semangat, dan saling kerjasama. Dan adapun faktor penghambat dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini diantaranya yaitu: (1) letak lokasi yang kurang strategis, (2) kurangnya pengetahuan dan keterbatasan sumber daya manusia.

## B. Saran

1. Saran kepada pengelola Agrowisata Yutaka Farm adalah apabila ingin mencapai tujuan dari pembuatan agrowisata ini dapat melakukan kerja sama dengan pemerintah desa sehingga Agrowisata Yutaka Farm dapat mengsinkronisasikan program dari pemerintah desa dengan ketersediaan sumber daya lokal yang sudah ada, terus melakukan inovasi dengan memperbaharui dan menambahkan destinasi-destinasi agar terus bertahan dan tetap menjadi pilihan bagi para pengunjung, selain itu adapun saran tambahan untuk pengelola Agrowisata Yutaka Farm agar dapat menjaga keaslian sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh Agrowisata Yutaka Farm, dan juga tetap melakukan kegiatan promosi agar wisatawan dapat selalu mengetahui hal-hal apa yang terjadi di agrowisata tersebut.
2. Saran kepada anggota selaku masyarakat, karyawan pengelola Agrowisata Yutaka Farm adalah agar setiap individu selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya karena sumber daya manusia sangat penting bagi sektor pariwisata.
3. Saran kepada pemerintah adalah pemerintah seharusnya memberikan pengetahuan, dan juga pelatihan guna memberikan motivasi dan juga dorongan kepada warga setempat agar mempunyai inovasi dan dorongan sehingga warga setempat mampu melakukan pengelolaan sumber daya alam motivasi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki di daerahnya. Pemerintah juga dapat mengadakan suatu program, sosialisasi, pelatihan, atau pendampingan secara langsung di desa.
4. Saran kepada peneliti adalah dari panjangnya proses yang telah dilalui diharapkan setelah melakukan penelitian ini, peneliti termotivasi untuk berinovasi dengan pengembangan sumber daya alam yang ada di berbagai wilayah. Dan adapun saran lain peneliti diharapkan dapat menjadi agen guna mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk memaksimalkan potensi hingga mencapai kesejahteraan.

## C. Penutup

Bismillahirrohmaniroohim, alhamdulillahirobbil'lamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan anugrah dan ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Agrowisata Yutaka Farm: studi kasus Desa Pasucen, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati. Atas izin-Nya penulisan skripsi ini telah sampai pada penghujungnya. Skripsi ini telah peneliti susun dengan sebaik-baiknya, namun peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, sangat diperlukan kritik dan saran yang membangun dalam

penyusunan skripsi ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Amiin...

